

PROFIL EDUKASI HIPERTENSI SAAT COVID 19 DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KLUNGKUNG

Putu Janu Eka Saputra, I Made Dwija Suarjana, I Made Rama Putra, Desak Putu Losika Dewi, Dian Pratama Perbata.

Universitas Islam Al-Azhar, Mataram, Nusa Tenggara Barat
Jl. Unizar No.20, Turida, Kec. Sandubaya, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat 83232
janu.dayu@gmail.com

ABSTRAK

Di Indonesia, Pemerintah telah menyampaikan status bencana darurat pada tanggal 29 februari 2020 hingga 29 mei 2020 selama masa pandemik dunia belum berakhir, dan vaksin serta obatnya belum ditemukan, status bencana Nasional di Indonesia kepada penyakit coronavirus-19 tetap ada. Menurut laporan gugus tugas percepatan penanganan covid-19 hasil analisis data covid 19 di Indonesia pada tanggal 5 Juli 2020 bahwa kematian subyek Covid-19 berdasarkan kondisi penyakit penyerta seperti hipertensi sebanyak 175 subyek/(25,93%) positif covid-19 dengan kondisi hipertensi meninggal, penyakit jantung 102 subyek/(37.64%) positif covid-19 dengan penyakit jantung meninggal.

Pengabdian masyarakat ini merupakan pengabdian yang dilakukan pada masyarakat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kelungkung, Bali. Target pada penelitian ini adalah pasien dengan riwayat hipertensi. Penelitian ini merupakan bagian dari bentuk pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas edukasi hipertensi saat covid-19

Masyarakat di lingkungan RSUD kelungkung memahami mengenai panduan hipertensi saat covid 19.

Pasien dengan riwayat hipertensi memiliki kekhawatiran yang tinggi dalam menghadapi pandemi covid 19, sehingga dibutuhkan media-media informatif untuk edukasi kelompok berisiko. Tingkat pengetahuan yang menengah menjadikan masyarakat membutuhkan informasi tambahan dalam upayaantisipasi dan pengobatan rutin di masa pandemi covid 19.

Keywords: Hipertensi, covid 19, edukasi

HYPERTENSION EDUCATION PROFILE DURING COVID 19 IN KLUNGKUNG REGIONAL GENERAL HOSPITAL

ABSTRACT

In Indonesia, the Government has declared an emergency status on 29 February 2020 to 29 May 2020 as long as the world pandemic has not ended, and the vaccine and medicine have not been found, the status of a National Disaster in Indonesia for the coronavirus-19 disease remains. According to the report by the task force for accelerating the handling of Covid-19, the results of the analysis of Covid-19 data in Indonesia on July 5, 2020, that the death of Covid-19 subjects based on co-morbid conditions such as hypertension was 175 subjects/(25.93%) positive for Covid-19 with hypertension. died, heart disease 102 subjects / (37.64%) positive for Covid-19 with heart disease died.

This community service is a community service at the Kelungkung Regional General Hospital (RSUD), Bali. The target in this study were patients with a history of hypertension. This research is part of a form of community service which consists of education on hypertension during Covid-19

The people in the Kelungkung Hospital environment understand the guidelines for hypertension during Covid 19.

Patients with a history of hypertension have high concerns in dealing with the COVID-19 pandemic, so informative media are needed to educate at-risk groups. The middle level of knowledge makes the community need additional information in anticipation and routine treatment during the Covid 19 pandemic.

Keywords: Hypertension, covid 19, education

PENDAHULUAN

Tekanan darah tinggi merupakan penyakit tidak menular dan gejala yang diderita dapat bermacam-macam, terlihat menyerupai dengan gejala penyakit lainnya. Penyakit tekanan darah tinggi atau hipertensi merupakan penyakit yang terjadi peningkatan tekanan darah pada dinding pembuluh darah sehingga melebihi batas yang di tentukan. Seseorang termasuk dalam kategori tekanan darah tinggi apabila memiliki tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan diastolik ≥ 90 mmHg. Gejala pada tekanan darah tinggi umumnya adalah nyeri kepala atau rasa berat di tengkuk leher, timbul sensasi pusing berputar (vertigo), jantung terasa berdebar, sulit tidur, mudah lelah, letih, lesu, penglihatan kabur, telinga berdenging (tinnitus), dan mimisan (Kemenkes RI, 2014).

Peningkatan tekanan darah pada pembuluh darah dapat terjadi dikarenakan perubahan struktur pembuluh darah yang menjadi lebih sempit, dan dinding pembuluh darah menjadi kaku. Terjadinya penyempitan, dan kekakuan pada pembuluh darah mengakibatkan tekanan darah meningkat. Tekanan darah adalah tekanan yang terdapat pada pembuluh arteri darah ketika darah di pompa dari jantung ke seluruh tubuh manusia (Junaedi et al., 2013).

Pada awal bulan Januari 2020, Kesehatan Dunia WHO telah menyatakan dunia masuk dalam keadaan darurat global. Hal ini dikarenakan fenomena luar biasa yang terjadi di bumi ini, karena dampak pandemi acara besar seperti pertandingan olahraga internasional hampir seluruhnya ditunda bahkan dibatalkan. Kesehatan Dunia/WHO memberikan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu Coronavirus Disease (COVID-19) yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2(SARS-CoV-2) (WHO, 2020).

Penyebaran penyakit coronavirus-19 ini telah menyebar secara luas di China, dan lebih dari 190 negara, dan berbagai wilayah lainnya. Informasi dari kesehatan dunia pada tanggal 12 Maret 2020 hingga tanggal 29 Maret 2020, terdapat 634.835 kasus, dan 33.106 jumlah kematian di seluruh dunia. Sementara di Indonesia sudah ditetapkan 1.528 kasus dengan positif COVID-19, dan 136 kasus kematian. Di Indonesia, Pemerintah telah menyampaikan status bencana darurat pada tanggal 29 februari 2020 hingga 29 mei 2020 selama masa pandemik dunia belum berakhir, dan vaksin serta obatnya belum ditemukan, status bencana Nasional di Indonesia kepada penyakit coronavirus-19 tetap ada (Nugraheny dian, 2020).

Menurut laporan gugus tugas percepatan penanganan covid-19 hasil analisis data covid 19 di Indonesia pada tanggal 5 Juli 2020 bahwa kematian subyek Covid-19 berdasarkan kondisi penyakit penyerta seperti hipertensi sebanyak 175 subyek/(25,93%) positif covid-19 dengan kondisi hipertensi meninggal, penyakit jantung 102 subyek/(37.64%) positif covid-19 dengan penyakit jantung meninggal, penyakit hati 7 subyek/(26.92%) positif covid-19 dengan penyakit hati meninggal, penyakit ginjal 42 subyek/(53.16%) positif covid-19 dengan penyakit ginjal meninggal, dan gangguan nafas lain sebanyak 23 subyek (27.06%) positif covid-19 dengan gangguan nafas lain meninggal.

Terdapat interaksi antara SARS-CoV-2, dan ACE2 telah disarankan bahwa hipertensi diduga terlibat dalam patogenesis COVID-19, dengan memainkan peran langsung sebagai tinjauan klinis yang sudah ada sebelumnya dari keparahan penyakit atau dengan berkontribusi pada kemunduran di akhir perjalanan penyakit, ditandai dengan sindrom gangguan pernapasan akut (ARDS), sindrom respons inflamasi sistemik(SIRS), dan / atau kegagalan organ multipel (MOF). Mempertimbangkan lintasan SARS-CoV-2, yang saat ini hampir tak terhentikan bersama-sama dengan prevalensi hipertensi yang

tinggi (diperkirakan 26% dari populasi dunia), pada kombinasi dari kedua kondisi penyakit ini, subyek yang memiliki riwayat hipertensi, tertular virus corona dapat memperburuk keadaan sehingga dapat menimbulkan beban klinis, sosial, dan ekonomi yang besar bagi kemanusiaan (Lippi, 2020).

Kondisi pandemi disertai kondisi medis seperti hipertensi menjadi topic yang perlu di informasikan oleh karna populasinya yang banyak, sehingga dilakukan edukasi hipertensi di masa pandemi covid 19 di RSUD Klungkung sebagai media informasi

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini dengan beberapa cara yaitu:

- 1) Edukasi cara menghadapi covid 19 dengan riwayat hipertensi kronik di Rumah sakit umum daerah (RSUD) Klungkung
- 2) Diskusi Interaktif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini melibatkan beberapa pihak yaitu tim Pengabdian Masyarakat FK Unizar, perangkat rumah sakit umum daerah (RSUD) klungkung seperti perawat, klungkung, lingkungan seperti pengunjung poli klinik penyakit dalam kepala lingkungan, kader lingkungan, pihak pendamping dan bidan, masyarakat serta mahasiswa FK UNIZAR. Dalam kegiatan ini metode penyampaian yang digunakan adalah dengan menggunakan cara edukasi tentang cara menghadapi COVID-19 dengan Riwayat hipertensi dan menggunakan metode diskusi interaktif.

Hasil pengabdian masyarakat di RSUD kelungkug di sajikan pada hasil di bawah:

- 1) Berdasarkan diskusi interaktif, tingkat pengetahuan masyarakat terhadap hipertensi selama pandemi di RSUD Klungkung masih kurang. Masyarakat membutuhkan forum edukasi terkait penyakit kronis dalam menghadapi masa pandemi
- 2) Angka kesehatan pasien dengan hipertensi meningkat dan siap dalam menghadapi masa pandemi
- 3) Masyarakat memahami cara mencegah dan mempersiapkan diri di masa pandemi

Kendala

No.	Kendala yang dihadapi	Upaya yang dilakukan
1	Rencana pelaksanaan akan diberikan secara offline di masa pandemi	Tim memberikan edukasi menggunakan alat pelindung diri (APD)
2	Ketua tim terpapar Covid-19 hingga desember 2020	Kegiatan diundur dan dilaksanakan pada bulan Januari 2021
3	Setelah PPKM, RSUD belum memberikan jawaban hingga waktu yang tidak dapat ditentukan untuk membolehkan kegiatan pengmas berlangsung	Konfirmasi kembali untuk turun ke pihak RSUD disaat kondisi PPKM
4	Belum meminta umpan balik kepada mitra (RSUD klungkung)	Dimintakan segera umpan balik kepada mitra

Rencana Tindak Lanjut

Dari hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan, beberapa kegiatan yang dapat dilanjutkan diantaranya:

- 1) Peningkatan pengetahuan masyarakat terkait hipertensi selama masa pandemi covid 19
- 2) Melakukan edukasi dan pemasangan poster ditengah kelompok masyarakat

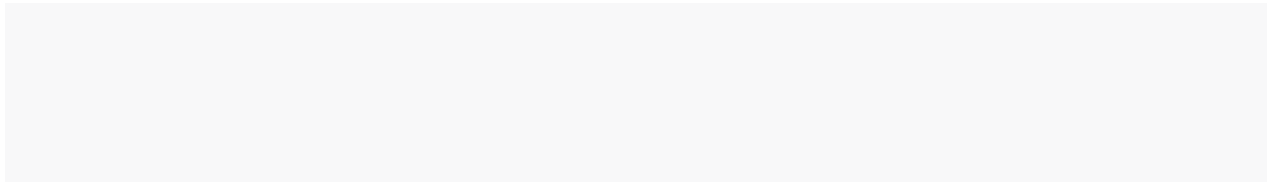
Dokumentasi



SIMPULAN

Pasien dengan riwayat hipertensi memiliki kekhawatiran yang tinggi dalam menghadapi pandemi covid 19, sehingga dibutuhkan media-media informatif untuk edukasi kelompok berisiko. Tingkat pengetahuan yang kurang menjadikan masyarakat membutuhkan informasi tambahan dalam upaya antisipasi dan pengobatan rutin di masa pandemi covid 19.

UCAPAN TERIMA KASIH



DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI. Hipertensi. Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementrian kesehatan RI. 2014; (Hipertensi):1-7.
- Junaedi, E. Dan Yulianti, S. Dkk. 2013. “Hipertensi Kandas Berkat Herbal”, ed 1. Jakarta: Fmedia.
- Lippi Giuseppe. Plebani, Mario. 2020. Laboratory abnormalities in patients with COVID-2019 infection
- Nugraheny, D.E. 2020. Tercatat 406.945 Kasus Covid-19 di Indonesia hingga 30 September 2020
- Sunaryanti, S. S. H., Atmojo, J. T., Handayani, R. T., Suminanto, S., Iswahyuni, S., Livana, P. H., ... & Al Firdaus, M. F. (2022). Covid-19 dan Dampaknya terhadap Psikologis: Meta-Analisis. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 10(4), 795-802.
- Widiyanto, A., Fajriah, A. S., Atmojo, J. T., Handayani, R. T., & Kurniavie, L. E. (2020). The effect of social media exposure on depression and anxiety disorders in facing Covid-19 pandemic. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(2), 4635-4643.
- World Health Organization. Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report – 70. WHO; 2020